BAB I
P E N D A H U L U A N

A. Penegasan judul.

Judul skripsi ini adalah " Nilai Kontradiksi Hadīs Hadīs Janāiz Dalam Kitab Sunan An Nasāiy ". Untuk memperoleh pengertian yang dimaksud perlu dijelaskan makna beberapa kata yang terangkum dalam judul tersebut, sebagai berikut :

- Nilai :

Artinya adalah kadar, mutu, banyak sedikitnya mutu. (Wjs.Poerwadarminta,1985:965).

Dari beberapa arti kata nilai, yang lebih relevan dengan penulisan skripsi ini adalah kata nilaiyang mempunyai arti banyak sedikitnya mutu.

- Kontradiksi :

Yang dimaksud adalah pembantahan, penyangkalan dan pertentangan. (John M.Exhols dan Hasan Basri,1980:144).

Dari beberapa arti kata kontradiksi yang lebih sesuai dengan penulisan skripsi ini adalah kontradiksi yang berarti pertentangan.

- Hadīs : كل ما أضيف الى النبي صلى الله عليه وسلم قيل أو الى الصحابي أو الى من دونه قولا أو فعلا أو تقريرا أو صفة

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :

"Hadīs adalah segala sesuatu yang disandarkan pada Nabi Saw. atau kepada sahabatnya, atau lainnya.(Muhammad bin 'Alawy Al Maliky,1978a :8).

- Dalam kitab Sunan An Nasāiy :

Maksudnya adalah hadīs yang terdapat dalam kitab Sunan An Nasāiy yang di dalamnya tidak hanya hadīs sahih saja melainkan lainnya juga.

Jadi yang dimaksud, adalah meneliti hadīs-hadīs janāis yang kontradiksi saja yang terdapat dalam kitab Sunan An Nasāy.

B. Latar belakang masalah.

Para 'Ulama' Muhaddisīn berbeda-beda dalam memberikan penilaian terhadap kitab Sunan An Nasāiy, seperti yang telah dikemukakan oleh Imam Al Khalily, ia telah mendengar dari Abu Bakar ibn Suny, menyatakan kesahihan kitab Sunan An Nasāiy.(Jalaluddin As-Suyuty JuziI,1348H, : 5).

Begitu pula terdapat 'Ulama' yang menyoroti kelemahan kitab Sunan An Nasāiy, seperti yang telah dikemukakan oleh Muhaddisīn bahwa kitab Sunan An Nasāy terdapat hadīs da'if sekalipun hanya sedikit. (Muhammad Isma'il Al Khalany,1978a :18).

Bahkan menurut Abū Al Faraj ibn Al Jauzy, terdapat juga di dalamnya hadīs maudu' sekalipun hanya sedikit yaitu sepuluh hadīs (Muhammad 'Alawy Al Maliky,1978a :305).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam An Nasāy menghimpun hadīṡ-hadīṡ dalam kitabnya sebanyak 5761 hadīṡ (Limaribu tujuh ratus enam puluh satu buah hadis) yang terdiri dari 51 kitab yaitu sebagai pokok pembahasan, seperti kitabu Al Ṭahārah, Kitabu Al Janāzah, Kitabu Al miyāh dan lainnya.

C. Perumusan masalah.

Di dalam kitab Sunan An Nasāy tentang janāiz dibahas secara mendetail serta disendirikan dalam pembahasan yang berjudul " Kitābu Al Janāiz " dan di dalam pembahasannya terdapat 14 bab dan 109 sub bab serta jumlah hadīsnya sebanyak 265 hadīṡ, sedangkan 27 hadīṡ dari 10 bab terdapat yang bertentangan.

Sesuai dengan kemampuan yang ada pada penulis - maka yang penulis telitit hanya 8 bab dan sub bab - yang terdiri dari 8 hadīṡ saja.

Diantara masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Bagaimana nilai sanad hadīṡ tentang janāiz yang terdapat dalam kitab Suman An Nasāy.

b. Bagaimana nilai perawinya ?.

c. Bagaimana nilai matannya ?.

D. Hipotesis.

1. Masing-masing hadīṡ yang kontradiksi itu ada beberapa kemungkinan, sebagai beikut :

a. Hadīṡ yang kontradiksi itu ada yang muttaṣil -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ada yang gugur.

b. Sanad hadīṡ yang kontradiksi itu masing-masing muttasil dan dapat dikompromikan.

c Masing-masing sanad hadīṡ yang kontradiksi muttasildan terdapat yang rajih dan marjuh.

2 Hadīṡ-hadīṡ yang kontradiksi itu rawinya ada yang terpercaya sehingga hadīs yang diriwayatkan itu betul-betul dari Nabi Saw. Dan rawi hadīṡ yang lainnya ada yang kurang dipercaya, sehingga hadīṡ yang diriwayatkan diragukan kebenarannya dan kemurniannya.

3 Matan-matan hadīṡ yang kontradiksi ada beberapa kemungkinan, sebagai berikut :

a Hadis yang kontradiksi itu ada kesesuaian dan kesamaan dengan hadis yang lebih kuat nilai kesahihannya.

b Hadiṡ yang kontradiksi ada yang bertentangan dengan hadiṡ yang lebih kuat nilai kesahihannya.

F <u>Tujuan dan alasan memilih judul.</u>

Adapun yang melandasi memilih judul skripsi ini adalah karena pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1 Nilai hadīṡ itu bermacam-macam, sanad, rawi dan matannya ada yang sahih, hasan dan da'if. Semua macam hadīṡ ini tidak dapat diketahui kecuali setelah diadakan penyelidikan secara mendalam.

2 Hadīṡ-hadīṡ yang ada dalam kitab Sunan An Nasāy dipakai secara luas sebagai dasar dan pedoman kaum Muslimin, sedangkan di dalamnya tidak hanya terhimpun hadīṡ-hadīṡ -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sahih saja termasuk tentang janaiz, hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penilitian yang lebih mendetail.

3. Hadis-hadis tentang janaiz dalam kitab Sunan An Nasay banyak yang bertentangan hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penilitian sehingga dapat diketahui mana yang sahih dan yang tidak serta yang rajih dan marjuh.

G. Metode pengumpulan data.

Guna memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat maka pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan, yaitu menelaah buku-buku yang ada kaitannya dengan pokok-pokok permasalahan yang ada dalam skripsi ini. adapun kepustakaan yang hendak ditelaah dan dipelajari itu dikelompokkan menjadi dua bagian, sebagai berikut :

1. Literatur primer.
   - Kitab Sunan An Nasay, buah karya Imam Al Hafiż Ahmad ibn Sa'id ibn 'Ali ibn An Nasay.
   - Kitab Tahżibut-tahżib, buah karya Al Hafiż Ibnu Hajar Al As Qalany.
2. Literatur Skunder.
   - Al Qur'an Al Karim.
   - Kitab hadis.
   - Kitab-kitab yang ada hubungannya dengan rijalu Al hadis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Kitab-kitab yang ada hubungannya dengan Imam An Nasāy.
- Kitab-kitab yang ada kaitannya dengan 'Ulama' Ḥadīs̄

H. Metode analisis data.

Setelah data terkumpul perlu dianalisa agar memperoleh kesimpulan yang tepat dan hasil pembahasan yang akurat, maka pembahasan skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. metode induktif.

Dimulai dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dari hasil penilitian, kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang bersifat umum berupa generalisasi. Metode ini dipergunakan pada bab III sub bab B, yaitu tentang sejarah penyusunan kitab Sunan An Nasay, dan digunakan pada bab IV yaitu analisa nilai sanad hadisnya.

2. Metode deduktif.

Dimulai dengan mengemukakan teori, dalil, atau generelisasi yang bersifat umum, untuk selanjutnya dikemukakan kenyataan yang bersifat khusus dari hasil riset dan penilitian, metode ini antara lain digunakan dalam bab II sub bab C, yaitu tentang syarah dan tanggapan para 'Ulama' terhadap kitab Sunan An-Nasay.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode kompratif.

Adalah mengkompromikan (Membandingkan) antara dua hal dari hasil reset kedua merupakan ketentu an yang berbeda. Metode ini dipergunakan dalam bab IV yaitu membahas tentang ḥadīṡ-ḥadīṡ yang kontra - diksi, nilai sanadnya, rawinya, dan matannya.

4. Metode historis.

Yaitu metode penganalisaan data yang dilakukan berdasarkan dokumen sejarah, merode ini digunakan pada bab III sub bab B, yaitu tentang sejarah penyusunan kitab Sunan An Nasay, dan digunakan pada - bab IV yaitu analisa nilai sanad hadisnya.

I. <u>Transkripsi</u>.

Agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam membaca ejaan bahasa Arab yang ditulis dalam ejaan bahasa Indonisia maka perlu dipaparkan pedoaman yaitu sebagai berikut :

a. Huruf hijaiyah atau ejaan :

ث	=	ṡ	:	Contoh	:	حارث	:	ditulis	:	Ḥariṡ
ج	=	J	:	"	:	جماد	:	"	:	Jumad.
ح	=	ḥ	:	"	:	حماد	:	"	:	Ḥammād
خ	=	kh	:	"	:	خالق	:	"	:	Khāliq.
ذ	=	ż	:	"	:	الترمذى	:	"	:	Turmuży
ز	=	z	:	"	:	زاهد	:	"	:	Zāhid.
ش	=	Sy	:	"	:	شاذلى	:	"	:	Syāżaly
ص	=	Ṣ	:	"	:	صحيح	:	"	:	Ṣaḥīh.
ض	=	ḍ	:	"	:	ضابط	:	"	:	Ḍabit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ط	= ṭ	Contoh :	طالب	: ditulis	:	Ṭālib
ظ	= ẓ	: "	: ظافر	: "	:	Ẓāfir.
ع	= '	: "	: عثمان	: "	:	'Usmān.
غ	= g	: "	: غريب	: "	:	Garīb.
و	= w	: "	: والد	: "	:	Wālid.
ه	= h	: "	: هابل	: "	:	Hābil.
ء	= '	: "	: علماء	: "	:	'Ulamā'
ي	= y	: "	: بخاري	: "	:	Bukharȳ.

b. Tanda panjang.

Vakal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translitrasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda
...ا / ...ا	: Fathah dan alif atau ya	: ā
...ي /	: Kasrah dan ya	: ī
...و /	: Dammah dan wawu	: ū

c. Kata Sandang.

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (أل) namun, translitrasinya dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan yang diikuti oleh huruf qamariyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id